FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGHINDARAN PAJAK DI INDONESIA

Rovi Aturrosidah
Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang, Indonesia
Email: roviaturrosidah31@gmail.com

Wiwit Irawati
Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang, Indonesia
Email: wiwitira@unpam.ac.id

Abstrak

Penghindaran pajak merupakan strategi legal yang dilakukan perusahaan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan celah peraturan. Praktik ini berdampak pada berkurangnya penerimaan negara sehingga menjadi perhatian penting dalam kajian akuntansi dan perpajakan. Artikel ini bertujuan melakukan literature review terhadap faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak di Indonesia. Tinjauan dilakukan terhadap tiga penelitian yang menyoroti pengaruh manajemen laba, leverage, profitabilitas, likuiditas, transfer pricing, serta fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan. Hasil review menunjukkan bahwa manajemen laba konsisten berpengaruh pada beberapa sektor, transfer pricing signifikan pada sektor pertanian, profitabilitas berpengaruh negatif pada sektor properti, sementara leverage dan likuiditas tidak signifikan. Perbedaan hasil dipengaruhi karakteristik sektoral dan kebijakan fiskal yang berlaku. Artikel ini menyimpulkan bahwa faktor penghindaran pajak bersifat kontekstual, dan memberikan rekomendasi penelitian lebih lanjut lintas sektor.

Kata kunci : Penghindaran pajak, manajemen laba, leverage, profitabilitas, transfer pricing

Abstract

Tax avoidance is a legal strategy employed by firms to minimize tax burdens by exploiting regulatory loopholes. This practice reduces government revenue and has become a critical issue in accounting and taxation studies. This article aims to review the literature on factors influencing tax avoidance in Indonesia. The review covers three studies focusing on the impact of earnings management, leverage, profitability, liquidity, transfer pricing, and tax rate reduction incentives. The results indicate that earnings management consistently affects tax avoidance in certain sectors, transfer pricing is significant in the agricultural sector, profitability negatively affects the property sector, while leverage and liquidity show no significant effect. Differences in findings are influenced by sectoral characteristics and fiscal policies. This article concludes that tax avoidance factors are contextual and suggests further cross-sectoral research.

Keywords : *tax avoidance, earnings management, leverage, profitability, transfer pricing*

PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara di Indonesia yang berkontribusi lebih dari 70% terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Namun, realisasi penerimaan pajak kerap tidak mencapai target. Data Kementerian Keuangan (2022) menunjukkan bahwa tax ratio Indonesia masih berkisar pada 9–11%, lebih rendah dibandingkan negara-negara ASEAN lainnya yang rata-rata di atas 14%. Rendahnya tax ratio mengindikasikan bahwa masih banyak potensi penerimaan pajak yang belum tergali secara optimal, salah satunya akibat praktik penghindaran pajak.

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah upaya legal yang dilakukan perusahaan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan celah peraturan perpajakan. Walaupun tidak melanggar hukum secara langsung, praktik ini menimbulkan permasalahan etika dan berdampak pada berkurangnya penerimaan negara. Dalam perspektif teori agensi, konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham sering mendorong manajer untuk melakukan praktik penghindaran pajak demi memaksimalkan laba setelah pajak, meskipun tindakan tersebut dapat menimbulkan risiko hukum dan reputasi. Di sisi lain, teori legitimasi juga relevan digunakan untuk menjelaskan fenomena ini, di mana perusahaan berusaha menjaga citra positif dan legitimasi sosial melalui kepatuhan terhadap kewajiban pajak. Dengan demikian, perusahaan menghadapi dilema antara kepentingan pemegang saham untuk meminimalkan pajak dan kewajiban moral maupun hukum kepada negara.

Fenomena penghindaran pajak di Indonesia semakin kompleks dengan adanya globalisasi dan keterbukaan ekonomi. Perusahaan multinasional, misalnya, sering memanfaatkan strategi *transfer pricing* untuk mengalihkan laba ke negara dengan tarif pajak lebih rendah. Selain itu, adanya fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan yang diberikan pemerintah untuk mendorong investasi, secara tidak langsung juga dapat memengaruhi perilaku perusahaan dalam mengelola beban pajaknya. Kondisi ini menimbulkan tantangan besar bagi otoritas pajak untuk menjaga keseimbangan antara pemberian insentif investasi dan perlindungan terhadap penerimaan negara.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak mencakup variabel internal seperti manajemen laba, leverage, profitabilitas, dan likuiditas, serta faktor eksternal seperti *transfer pricing* dan fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan. Akan tetapi, hasil penelitian yang ada belum menunjukkan konsistensi. Ada penelitian yang menemukan pengaruh signifikan, sementara penelitian lain tidak menemukan hubungan yang berarti. Hal ini menunjukkan bahwa praktik penghindaran pajak bersifat kontekstual, dipengaruhi oleh karakteristik industri, kondisi keuangan perusahaan, serta kebijakan fiskal yang berlaku pada periode tertentu.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini menyajikan *literature review* atas tiga penelitian utama di Indonesia untuk menganalisis secara komparatif faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak sekaligus mengidentifikasi penyebab perbedaan hasil penelitian. Dengan melakukan analisis mendalam, diharapkan artikel ini dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan ilmu akuntansi dan perpajakan, serta menjadi masukan praktis bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan regulasi yang lebih efektif untuk mengurangi praktik penghindaran pajak di Indonesia.

METODE

Artikel ini menggunakan metode literature review dengan pendekatan sistematis. Tahapan yang dilakukan adalah: identifikasi artikel, kriteria inklusi dan eksklusi, analisis perbandingan, dan sintesis. Tiga artikel utama yang digunakan adalah: (1) Wijaya & Hidayat (2021) pada sektor pertanian; (2) Octavia & Sari (2022) pada sektor manufaktur; dan (3) Handayani et al. (2024) pada sektor properti. Artikel dipilih berdasarkan kesesuaian dengan topik penghindaran pajak, keterindeksan jurnal, serta penggunaan data perusahaan publik. Hasil penelitian dibandingkan untuk menemukan pola persamaan dan perbedaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil literature review menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak di Indonesia tidak bersifat seragam, melainkan sangat bergantung pada konteks sektoral dan kebijakan fiskal yang berlaku. Variabel manajemen laba ditemukan memiliki pengaruh yang cukup konsisten. Penelitian Wijaya & Hidayat (2021) pada sektor pertanian serta Octavia & Sari (2022) pada sektor manufaktur membuktikan bahwa manajemen laba berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Namun, hasil berbeda ditemukan oleh Handayani et al. (2024) pada sektor properti yang menyatakan manajemen laba tidak berpengaruh signifikan.

Selain itu, transfer pricing terbukti signifikan pada sektor pertanian sebagaimana ditunjukkan oleh Wijaya & Hidayat (2021). Hasil ini sejalan dengan penelitian internasional yang menyebutkan bahwa transfer pricing sering digunakan sebagai sarana penghindaran pajak multinasional. Sementara itu, leverage tidak berpengaruh signifikan sebagaimana dilaporkan oleh Octavia & Sari (2022), menunjukkan adanya pembatasan manfaat penghindaran pajak melalui utang di Indonesia.

Profitabilitas justru menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak di sektor properti (Handayani et al., 2024). Hal ini berarti semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan, semakin rendah tingkat penghindaran pajak yang dilakukan. Likuiditas, di sisi lain, tidak berpengaruh signifikan. Faktor eksternal berupa fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan berpengaruh signifikan pada sektor manufaktur sebagaimana dilaporkan oleh Octavia & Sari (2022). Secara keseluruhan, inkonsistensi hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor penghindaran pajak sangat dipengaruhi oleh karakteristik industri, kompleksitas transaksi, serta regulasi perpajakan yang berlaku.

KESIMPULAN

Literature review ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak di Indonesia dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, namun hasilnya bervariasi antar sektor. Manajemen laba, transfer pricing, dan fasilitas penurunan tarif pajak cenderung meningkatkan penghindaran pajak. Sebaliknya, profitabilitas menurunkan praktik tersebut, sedangkan leverage dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan. Perbedaan hasil penelitian dipengaruhi oleh karakteristik industri, regulasi fiskal, dan reputasi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Barli, H. (2018). Pengaruh Leverage dan Firm Size terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(2), 102–107.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2016). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications.

Dechow, P. M., Sloan, R. G., & Sweeney, A. P. (1995). Detecting Earnings Management. *The Accounting Review*, 70(2), 193–225.

Falbo, M., & Firmansyah, D. (2021). *Pengaruh Manajemen Pajak terhadap Penghindaran Pajak*. Jurnal Pajak.

Frank, M. M., Lynch, L. J., & Rego, S. O. (2009). Tax Reporting Aggressiveness and its Relation to Aggressive Financial Reporting. *The Accounting Review*, 84(2), 467–496.

Hanafi, H., & Wijaya, S. (2021). Pengaruh Manajemen Laba dan Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Bina Ekonomi*, Vol. 25 No. 2.

Handayani, N. T., Marundha, A., & Khasanah, U. (2024). Pengaruh Manajemen Laba, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Economina*, Vol. 3 No. 2.

Handayani, N. T., Marundha, A., & Khasanah, U. (2024). *Pengaruh Manajemen Laba, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Penghindaran Pajak*. *Jurnal Economina*, 8(1), 55–69

Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2-3), 127-178.

Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.

Healy, P. M., & Wahlen, J. M. (1999). A Review of the Earnings Management Literature and Its Implications for Standard Setting. *Accounting Horizons*, 13(4), 365–383.

Hidayat, H., & Wijaya, S. (2021). *Pengaruh Manajemen Laba dan Transfer Pricing terhadap Penghindaran Pajak*. Jurnal Bina Ekonomi, 25(2), 101–115.

Irawati, W., Akbar, Z., Wulandari, R., & Barli, H. (2020). Analisis Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Kepemilikan Keluarga terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 7(2), 149–160.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.

Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.

Lanis, R., & Richardson, G. (2013). Corporate social responsibility and tax aggressiveness: An empirical analysis. *Journal of Accounting and Public Policy*, 32(2), 86–108.

Mardiasmo. (2016). *Perpajakan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi.

Octavia, T. R., & Sari, D. P. (2022). *Pengaruh Manajemen Laba, Leverage dan Fasilitas Penurunan Tarif Pajak Penghasilan terhadap Penghindaran Pajak*. *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara*, 3(1), 22–35.

OECD. (2017). *Transfer Pricing Guidelines for Multinational Enterprises and Tax Administrations*. Paris: OECD Publishing.

Oktavianie, V. (2019). Pengaruh Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak di Indonesia. *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara*, 7(1), 22–34.

Rasyid, A., Yuliansyah, & Tanuatmodjo, H. (2021). *Transfer Pricing dan Penghindaran Pajak*. Jurnal Akuntansi.

Rego, S. O. (2003). Tax-avoidance activities of US multinational corporations. *Contemporary Accounting Research*, 20(4), 805–833.

Richardson, G., & Lanis, R. (2007). Determinants of the variability in corporate effective tax rates and tax reform: Evidence from Australia. *Journal of Accounting and Public Policy*, 26(6), 689–704.

Roychowdhury, S. (2006). Earnings management through real activities manipulation. *Journal of Accounting and Economics*, 42(3), 335–370.

Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory* (7th ed.). Pearson Education Canada.

Taylor, G., & Richardson, G. (2012). International Corporate Tax Avoidance Practices: Evidence from Australian Firms. *The International Journal of Accounting*, 47(4), 469–496.

Thalia, R. O., & Sari, D. P. (2022). Pengaruh Manajemen Laba, Leverage, dan Fasilitas Penurunan Tarif Pajak Penghasilan terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara*, Vol. 4 No. 1.

UU No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan.

UU No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.

Zul Akbar,Wiwit Irawati,Rosita Wulandari & Harry Barli (2020) Analisis of Profability,Leverage,Sales growth And Family Owner On Tax Advoidance.